

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN MASKAPAI
TERFAVORIT MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE
WEIGHTING* (SAW) BERBASIS *WEBSITE***

Oleh:

Zuhdi Latif

16030019

INTISARI

Perkembangan industri jasa udara Indonesia semakin berkembang, namun masih terdapat fakta bahwa banyak maskapai mengalami kendala sebelum dan selama penerbangan. Terdapat berbagai permasalahan pada maskapai mulai dari permasalahan mesin, kendala teknis, kerusakan ban, gangguan *cocpit*, hingga masalah tekanan udara. Pelanggan maskapai memiliki pertimbangan serta preferensi pribadi untuk memilih maskapai untuk ditumpangnya. Banyak pilihan maskapai serta banyaknya pertimbangan seringkali membingungkan pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut, sistem pendukung keputusan (SPK) dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi dalam memilih maskapai yang sesuai dengan pilihan pelanggan. Penelitian ini telah berhasil mengimplemantasikan METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW). Dalam penentuan maskapai terfavorit di Indonesia berdasarkan review di dalam *website TripAdvisor*, dengan menggunakan 8 kriteria yaitu kenyamanan, hiburan selama penerbangan, pengalaman dipesawat, layanan pelanggan, sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, kebersihan, check-in dan boarding, makanan dan minuman kemudian dengan 6 alternatif yaitu Lion Air, Batik Air, Citilink, Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, NAM air. Pada perhitungan pembobotan kriteria menggunakan METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) menunjukkan bahwa faktor harga (C5) merupakan factor yang paling dipertimbangkan. Perhitungan menggunakan METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) menunjukkan bahwa Garuda Indonesia menjadi maskapai Terfavorit di Indonesia dengan nilai preferensi sebesar 0.51875, disusul Batik Air menjadi urutan ke dua.

Kata kunci : SAW, SPK, Maskapai, Indonesia